

Jatiku berasal dari bahasa Dayak Kanayatn yakni Ja'atiku yang berarti “menurut kata hatiku”. jatiku kemudian dijadikan sebagai nama buletin cu pancur kasih. nama ini diusulkan oleh seorang anggota awal, anggota aktif, dan selalu mendukung CU Pancur Kasih yakni bapak Irens Gedo Gama.

“Uangmu, Uangku, Uang Kita”

Hidup dijamin edan saat ini lebih mengutamakan uang. Kapanpun dan dimanapun, semua serba terikat dengan yang namanya uang. Sejak dari lahir sampai mati, semuanya berhubungan dengan uang.

Bagaimana jika kita kekurangan uang?? Kita bisa memperoleh bantuan modal uang dari lembaga keuangan. Banyak sekali lembaga keuangan yang menyediakan bantuan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat.

Uang yang ada disebuah lembaga keuangan merupakan milik orang-orang yang bergabung bersama didalamnya. Seperti halnya lembaga keuangan, CU Pancur Kasih dijadikan anggota sebagai tempat kepercayaan mereka untuk mengelola keuangan.

Judul artikel kali ini “UANGMU, UANGKU, UANG KITA” mengingatkan kita bahwa lembaga CU Pancur Kasih adalah kumpulan orang-orang yang saling percaya dan mempunyai suatu kesepakatan dalam lembaga keuangan yang bergerak dalam kegiatan simpan pimjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan

dimaksudkan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. CU Pancur Kasih adalah tempat berkumpulnya uang dari berbagai kalangan masyarakat, petani, pengacara, dokter, dan berbagai profesi lainnya. Dengan kata lain, “Uangmu dan Uangku akan menjadi Uang kita”. Kita adalah semua anggota yang bergabung di CU Pancur Kasih, jadi “Kita = Anggota”.

Anggota yang bergabung di lembaga CU Pancur Kasih berjumlah sekitar 120.000 –an orang. Dengan demikian manajemen CU Pancur Kasih harus bertanggung jawab mengelola keuangan anggota. Namun, yang paling penting dan krusial dalam pengelolaannya berada ditangan anggota itu sendiri, karena maju dan berkembangnya lembaga CU Pancur Kasih merupakan tanggung jawab anggota.

Tanggung jawab anggota yang paling diutamakan yaitu kesadaran dalam mengembalikan kewajiban pinjaman. **Ingat! Uang yang anda pinjam adalah milik 120.000-an orang yang tersebar diseluruh Tempat Pelayanan.** Tidak hanya anda yang memerlukan tambahan modal usaha atau untuk keperluan pribadi melainkan kita semua. Oleh sebab itu, anggota harus bersifat kooperatif/kerjasama untuk mengembalikan kewajiban pinjaman agar tidak menjadi kredit lalai.

Anggota koperasi yang bergabung berarti mereka sudah berani untuk “Merger Finansial” bersama CU Pancur Kasih. Merger Finansial berarti anggota bergabung bersama untuk menyimpan dan meminjam uang mereka. Namun, akibat dari

“Merger Finansial” permasalahan kredit lalai tidak dapat ditepis. Padahal anggota sudah melakukan perjanjian-perjanjian pada saat proses pengajuan pinjaman. Namun, masih ada saja anggota yang melalaikan kewajiban mereka yaitu tidak bertanggungjawab untuk segera melunasinya. Hal ini akan menimbulkan perselisihan akibat telatnya atau bahkan tidak mengangsur kewajiban mereka tiap bulan karena pendapatan mereka yang tidak mencukupi. Sebagai lembaga yang berasaskan kekeluargaan CU Pancur Kasih senantiasa untuk mengerti dan memahami setiap keadaan yang dialami oleh anggotanya. Lembaga keuangan CU Pancur Kasih tidak langsung membawa permasalahan anggota terutama kredit lalai ke meja hijau selagi masih bisa diatasi dengan cara kekeluargaan.

Sikap kekeluargaan yang dimiliki CU Pancur Kasih diharapkan tidak disalahgunakan oleh anggota. Kekeluargaan yang bersifat kooperatif lebih mengutamakan kepentingan anggota yaitu memberikan pelayanan yang terbaik dan sejati. Memberikan pelayanan yang terbaik dan sejati merupakan penerapan dari 9 prinsip Credit Union yang harus diterapkan menurut WOCCU, 3 diantaranya yang paling mengena dalam artikel ini antara lain:

1. **Pelayanan kepada anggota**, ditujukan untuk meningkatkan ekonomi seluruh anggotanya dengan mempertahankan azas dari, oleh, dan untuk anggota.

2. **Distribusi kepada anggota**, mendorong sikap hemat dengan cara menabung dan penyediaan pinjaman serta pelayanan lainnya. Surplus yang diperoleh dibagikan kepada seluruh anggota sebanding dengan transaksinya sebagai balas jasa saham dan balas jasa pinjaman. Balas jasa yang diberikan kepada anggota harus sebanding dengan besarnya modal saham yang dimilikinya dan partisipasinya dalam mengembangkan usaha credit union.
3. **Membangun stabilitas keuangan**, untuk membangun kekuatan financial, termasuk pembentukan cadangan yang memadai dan internal control yang memastikan pelayanan yang berkesinambungan kepada seluruh anggota.

Jadi, dalam artikel “**Uangmu, Uangku, Uang Kita**” kita sebagai anggota semua berharap apabila ada beberapa masalah yang terjadi dengan lembaga CU Pancur Kasih seperti kredit lalai, diharapkan:

1. **Anggota untuk segera menyelesaikan permasalahannya dengan baik dan kooperatif.** Jangan biarkan permasalahan kredit lalai hanya menjadi tanggung jawab lembaga CU Pancur Kasih dan menjadi permasalahan internal. Yang diperlukan adalah kesadaran anggota untuk terus terlibat aktif. Jangan biarkan ketidakmampuan anggota mengangsur dijadikan masalah. Anggota dapat berkonsultasi dengan petugas/staff CU untuk mendapatkan solusi yang terbaik supaya dapat mengangsur kewajibannya tepat waktu.

2. **Anggota dapat membuat perbaikan keuangan.** Anggota dapat membuat perbaikan dalam sistem manajemen keuangan pribadi ataupun keluarga. Usahakan anggota untuk dapat meminimalisir pengeluaran-pengeluaran yang tidak bermanfaat. Pembaharuan dan inovatif dalam memangkas pengeluaran diharapkan tidak menimbulkan masalah yang sama.
3. **Anggota dapat mengambil sisi positif.** “Merger Finansial” yang terjadi diantara anggota dan lembaga CU Pancur Kasih dapat memberikan sisi positif bagi kedua belah pihak. Sisi positif bagi anggota dapat dilihat dari kesejahteraan yang dapat diraih, usaha yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh keuntungan yang memadai untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Sedangkan, bagi CU sendiri yaitu nilai dan prinsip CU dapat diterapkan untuk membantu anggota yang memerlukan sehingga anggota dapat memperoleh kesejahteraan.

Semoga tulisan ini bermanfaat.

Barage CU Malangkah Repo!!

JATIKU

BULETIN BULANAN

KOPERASI KREDIT PANCUR KASIH

**UANGMU,
UANGKU,
UANG KITA**

Edisi
September 2014

KOPERASI KREDIT PANCUR KASIH

Jl. 28 Oktober Blok A, No. 1 - 7 Pontianak Utara Kal-Bar
Telp. (0561) 881951; 884723 - Fax. (0561) 884660
email: info@cupk.org - cupkindo@gmail.com
www.cupk.org / f: Koperasi Kredit Pancur Kasih

